

PROFIL DESA BUDAYA

DESA BANGUNJIWO KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

A. Daftar Isian Profil Desa / Kelurahan

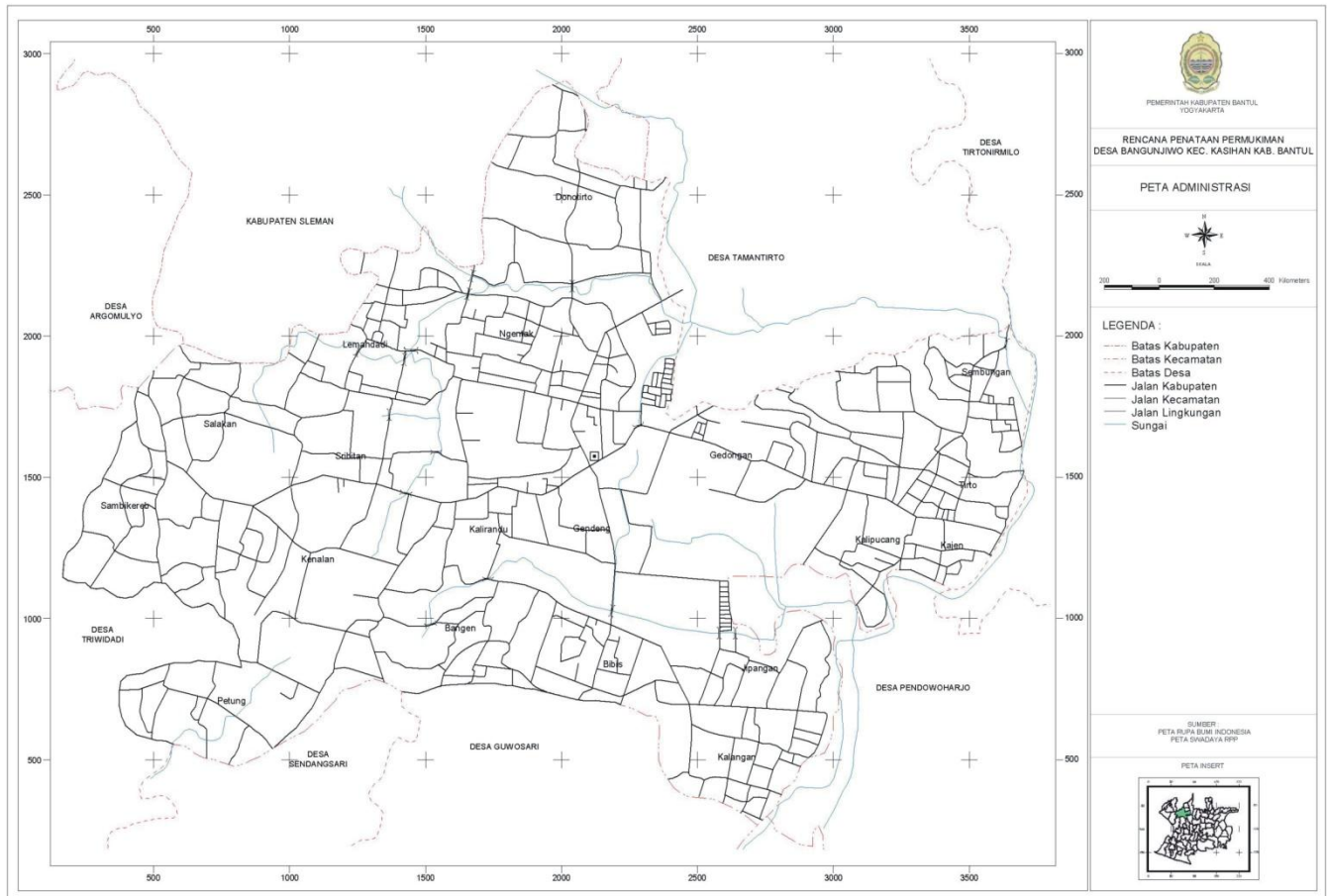
Desa / Kelurahan : Bangunjiwo

Kecamatan : Kasihan

Kabupaten / Kota : Bantul

1. Luas Wilayah : 1.543,432 ha
2. Batas Wilayah :
 - A. Utara : Desa Tamantirto
 - B. Timur : Desa Tirtonirmolo
 - C. Selatan : Desa Guwosari
 - D. Barat : Desa Triwidadi
3. Cakupan Wilayah : 19 dusun / - RW
4. Jumlah Penduduk : 28.092 jiwa;
 - A. Laki-laki : 14,094 jiwa
 - B. Perempuan : 13.998 jiwa
5. Mata Pencaharian Penduduk :
 - A. Petani : 1.048 jiwa
 - B. Buruh : 3.324 jiwa
 - C. PNS : 932 jiwa
 - D. Pensiunan : 914 jiwa
 - E. Pedagang : 1.274 jiwa
 - F. Wiraswasta : 631 jiwa

6. Peta Administrasi Desa / Kelurahan



7. Kegiatan Adat dan Tradisi

No.	Nama Kegiatan	Lembaga Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan	Tujuan	Bentuk / prosesi
1	Merti Deso	Pemerintah Desa Bangunjiwo	Akhir tahun (bulan Desember) bertepatan Hari Jadi Desa	stimulan dari APBDesa, Swadaya masyarakat	Media para pelestari seni dan budaya	Grebeg Bangunjiwo , festival budaya
2	Merti Dusun					
	a. Padukuhan Gendeng	Panitia RT, Dusun, LPMD	1 tahun sekali, event besar 3 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Sedekah Bumi Kirab gunung, ancak, ambengan, kenduri masal, festival bregada kesenian , wayang kulit
	b. Padukuhan Ngentak	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali, event besar 3 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Golong Winahyu Pentas seni, kirab gunung dan bregada, wayang kulit
	c. Padukuhan Donotirto	Panitia Rt dan Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Pentas seni, kenduri, wayang kulit, karnaval gunung
	d. Padukuhan Lemah Dadi	Panitia Rt dan Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Pentas seni, kenduri, wayang uwong
	e. Padukuhan Salakan	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kenduri

No.	Nama Kegiatan	Lembaga Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan	Tujuan	Bentuk / prosesi
	f. Padukuhan Sambikerep	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni, wayang kulit
	g. Padukuhan Petung	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kenduri dan pentas seni
	h. Padukuhan Kenalan	Panitia RT, Dusun, perorangan	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni
	i. Padukuhan Sribitan	Panitia RT, Dusun, perorangan	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	
	j. Padukuhan Kalirandu	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur dan menjalin persaidaraan antar warga	Wikuma Budaya, Kenduri dan pentas seni
		Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kenduri dan pentas seni, wayang kulit
	k. Padukuhan Bangen	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Pentas seni, kenduri, wayang kulit

No.	Nama Kegiatan	Lembaga Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan	Tujuan	Bentuk / prosesi
	l. Padukuhan Bibis	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan wayang kulit
	m. Padukuhan Jipangan	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur	Merti Bumi Kenduri pentas seni, wayang kulit
	n. Padukuhan Kalangan	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni
	o. Padukuhan Gedongan	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri
	p. Padukuhan Kaje	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Nguri uri kabudayan, menjalin rasa persatuan dan kesatuan, sebagai wujud rasa syukur atas hasil panen	Kenduri dan pentas seni
	q. Padukuhan Tirto	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni
	r. Padukuhan Sembungan	Panitia RT, Dusun	1 tahun sekali	Swadaya masyarakat	Melestarikan nilai adat tradisi, menjalin rasa persaudaraan, wujud rasa syukur	Kenduri dan pentas seni

No.	Nama Kegiatan	Lembaga Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan	Tujuan	Bentuk / prosesi
3	Kenduri Wiwitan	Perorangan atau kelompok tani	Setiap Musim Panen	Swadaya masyarakat/pribadi	Melestarikan nilai adat tradisi, wujud rasa syukur atas berkah panen	<u>Kenduri, gubahan</u>
4	Mithoni	Perorangan	Setiap acara Tujuh Bulanan Ibu Hamil	Swadaya pribadi	Melestarikan tradisi budaya, sebagai wujud rasa syukur keselamatan bagi Jabang Bayi dan Ibu tolak bala) agar diberi kelancaran dan keselamatan ketika proses melahirkan	Prosesi siraman, membelah cengkir, kenduri
5	Sepasaran	Perorangan	Setiap bayi yang berusia lima hari	Swadaya pribadi	Wujud rasa syukur atas kelahiran Bayi	Kenduri, kekahan
6	Puputan	Perorangan	Setiap tali pusar bayi yang telah lepas	Swadaya pribadi	Ungkapan rasa syukur dan pemberian nama bagi bayi	Kenduri
7	Selapanan	Perorangan	Setiap bayi berumur tiga puluh lima hari	Swadaya pribadi	Melestarikan nilai adat tradisi, wujud rasa syukur	Kenduri
8	Tedhak Siten	Perorangan	Anak usia tujuh bulan, pertamakali menginjak tanah	Swadaya pribadi	Sebagai wujud rasa syukur, agar anak hidup menjadi yang selamat dan hidup bermartabat dimasa mendatang	Prosesi Upacara, tumpengan
9	Midodareni	Perorangan	Satu hari sebelum prosedi akad nikah	Swadaya pribadi	Permohonan keselamatan untuk mempelai dan petuah dari para pinisepuh	Kenduri

No.	Nama Kegiatan	Lembaga Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan	Tujuan	Bentuk / prosesi
10	Panggih	Perorangan	Setelah ijab qobul pengantin	Swadaya pribadi	Pertemuan pengantin pria dann wanita setelah ijab qobul	siraman, sungkeman pemasangan, blektepe, kembar mayang, tarub, lempar sadak dan melompati pasangan
11	Siraman	Perorangan	Satu hari sebelum acara ijab qobul bersamaan dengan upacara siraman	Swadaya pribadi	Membersihkan diri /mensucikan diri sebelum memasuki upacara ijab	Prosesi panggih, Doa , sungkeman kedua orang tua, penyerahan ayam jago, pemasangan Bleketepe, siraman, dodolan dawet,kenduri
12	Tingkeban	Perorangan	Saat umur kehamilan seseorang 7 (tutuh) bulan	Swadaya pribadi	Rasa syukur atas kehamilan yang sudah berumur 7 bulan	Kenduri dan do'a bersama , Acara ritual memandikan pasangan yang sedang hamil oleh keluarga, Dilanjutkan prosesi pemotongan janur dan gambaran kelahiran si jabang bayi dengan disimbolkan degan kambil ijo yang di gambari Dewa Kamajaya dan Dewi Kamaratih
13	Brokohan	Perorangan	Saat si jabang bayi lahir	Swadaya pribadi	Rasa syukur atas kelahiran si jabang bayi dengan selamat	Kenduri , Membagikan kebutuhan pokok kepada tetangga terdekat
14	Pasang Molo	masyarakat	Saat mendirikan rumah (pasang molo)	Swadaya pribadi	Mohon keselamatan	Tirakat dan kenduri tumpengan

No.	Nama Kegiatan	Lembaga Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Sumber Pendanaan	Tujuan	Bentuk / prosesi
15	Kenduri Kemerdekaan	Panitia RT, Dusun	Setiap tanggal 16 Agustus	Swadaya masyarakat/ pribadi	Rasa syukur atas Hari Kemerdekaan	Kenduri dan tumpengan
16	Ruwahan / Nyadran	Panitia RT, Dusun	Setiap bulan Ruwah	Pribadi / kelompok masyarakat	Media silaturahmi saudara yang jauh, Do'a untuk para leluhur	Kenduri nyadran, Gotong royong bersih bersih lingkungan, Wayang kulit
17	Nyewu	Perorangan	Setiap genap 1000 (seribu) hari meninggalnya kerabat/saudara	Swadaya pribadi	Kirim do'a untuk yang sudah meninggal	Kenduri tahlil dengan memotong kambing dan melepas sepasang merpati sebagai simbol melepas salah satu keluarganya yang sudah meninggal
18	Suran	Panitia / Perorangan	Setiap tanggal 10 Suro	Swadaya masyarakat/ pribadi	Mahargyo tahun baru Suro dan memperingati peristiwa – peristiwa besar dalam Islam	Kenduri tumpengan
19	Selikuran	Panitia / Perorangan	Setiap malem 21 bulan Puasa / Ramdhan	Swadaya masyarakat/ pribadi	mengingatkan masyarakat yang sedang menjalankan ibadah puasa bahwa puasa sudah pada tahap III dan terakhir	Kenduri selikuran (tumpengan, ingkung), do'a bersama
20	Syawalan	Panitia / Perorangan	Bulan Syawal	Swadaya masyarakat/ pribadi	Melestarikan budaya kupatan (ngaku lepat dalam bahasa jawa) (tumpengan, ingkung), do'a bersama	Kenduri dan do'a bersama, Melestarikan budaya kupatan (ngaku lepat dalam bahasa jawa) (tumpengan, ingkung), do'a bersama
21	Pasang Molo	Perorangan	Saat mendirikan rumah (pasang molo)	Swadaya pribadi	Mohon keselamatan	Tirakat dan kenduri tumpengan

8. Kesenian dan Permainan Rakyat
- a. Seni Pertunjukan dan Non Pertunjukan

No.	Jenis Kesenian	Nama Grup	Nama Ketua	Berdiri	Alamat	Keterangan
1.	Ketoprak Lesung	Wiromudo Budoyo	Sukirno	2007	Karangjati RT 6-7	Aktif
2.	Ketoprak	Mudo Budoyo	Sudiyono	1998	Karangjati	Aktif
3.	Ketoprak	Madukacermo	Tumingal	1975	Gendeng	Aktif
4.	Sholawat	Babussalam	Suwandi	2006	Gendeng	Aktif
5.	Dadungawuk	Ngentak	Sumardi	1935	Ngentak RT. 01	Aktif
6.	Ketoprak	Surya Kencana	Subardi	1984	Ngentak RT. 01	Aktif
7.	Karawitan	Among Raos	Veronika Sugiyem	2003	Ngentak RT. 01	Aktif
8.	Tari	Cahaya Hati	Marina. S	2010	Ngentak RT. 01	Aktif
9.	Campur Sari	Ali Sahaja	Paiman	2005	Ngentak RT. 06	Aktif
10.	Hadroh	Dhungkap YT	H. Mutinah	2007	Ngentak RT. 06	Aktif
11.	Hadroh	Hanasba	Suyanto Juwarni	2000	Ngentak RT. 07	Aktif
12.	Jathilan	Kudho Manunggal	Narto Utomo	2003	Donotirto	Aktif
13.	Jathilan	Turonggo Mudo	Paijo	2011	Donotirto	Aktif
14.	Jathilan	Turonggo Seto	Ngatijo	2011	Donotirto	Aktif
15.	Ketoprak	Marsudi Budoyo	Wagimin	1983	Donotirto	Aktif
16.	Karawitan	Marsudi Budoyo	Purwanto	1980	Donotirto	Aktif
17.	Sholawatan	Al Mukhodah	Riadi	2003	Donotirto	Aktif
18.	Hadroh	Jam'iyah Arrohman	Walgiyanto	2013	Donotirto	Aktif
19.	Bergodo Prajurit	Wira Tamtomo	Wahudi	2008	Donotirto	Aktif
20.	Jathilan	Turonggo Suro	Tenanto	1995	Lemah Dadi	Aktif
21.	Wayang Orang	Suko Budoyo	Samadi	2011	Lemah Dadi	Aktif
22.	Hadroh	Ngidam Swargo	Yil Mustofa Sag	2007	Lemah Dadi	Aktif
23.	Karawitan	Suko Raras	Asra Rimtoko	2005	Lemah Dadi	Aktif
24.	Ketoprak	Amusa Budaya	Mujana	1983	Salakan	Aktif
25.	Jathilan	Sekar Kinasih	Jumadi	2000	Salakan	Aktif

No.	Jenis Kesenian	Nama Grup	Nama Ketua	Berdiri	Alamat	Keterangan
26.	Karawitan	Jaya Budaya	Juminem	2013	Salakan	Aktif
27.	Ketoprak	Surya Budaya	Sujarwo	2014	Sambikerep	Aktif
28.	Jathilan	Kudo Saputro	Paidi	2013	Sambikerep	Aktif
29.	Karawitan	Prasetyo Laras	Agus Prasetyo	2010	Sambikerep	Aktif
30.	Hadroh	Al Hadi	Abdul Jalil	2007	Petung	Aktif
31.	Sholawat	Sholawat Jowo	Abdulrohman	1966	Petung	Aktif
32.	Karawitan	Margo Raras	Kamisan	1979	Petung	Aktif
33.	Jathilan	Bekso Aswotomo	Tulus Wahono	2010	Petung	Aktif
34.	Ketoprak	Karya Budaya	Dalijan	1989	Petung	Aktif
35.	Jathilan	Bekso Kudo Pangurip	Hadi Purwanto	2012	Kenalan	Aktif
36.	Hadroh	Nurul Huda	Wagiman	2010	Kenalan	Aktif
37.	Ketoprak	Ngesti Budoyo	Kadarman	2010	Kenalan	Aktif
38.	Sholawat	Ngudi Mulyo	Kismo Wiyono	1965	Kenalan	Aktif
39.	Tari	Lembayung Jingga	Agung Riyanto	2013	Kenalan	Aktif
40.	Karawitan	Margo Mulyo	Hadi Wiyarto	1981	Kenalan	Vakum
41.	Mocopat	Sekar Arum	Marjuki	2012	Kenalan	Aktif
42.	Sholawat Rebana	Surya Illahi	Nyoto Triyono	2010	Kenalan	Aktif
43.	Hadroh	Jamasan	Muh. Ansori	2011	Sribitan	Aktif
44.	Karawitan	Sribitan	Sunardiyanto	2015	Sribitan	Aktif
45.	Ketoprak	ERWEKA	Darmawan	1982	Kalirandu	Aktif
46.	Jathilan	Trido Handoko	Jumakir	1960	Kalirandu	Aktif
47.	Jathilan	Turonggo Surokencono	Paijo	2009	Kalirandu	Aktif
48.	Sholawat	Jowo	Parjo	1961	Kalirandu	Aktif
49.	Gendring	Solawat	Atmowiyadi	1960	Kalirandu	Aktif
50.	Karawitan	Sekar Bowo	Sapto Priyono	1990	Kalirandu	Aktif
51.	Hadroh	Suryo Gupito	Wiyono	1995	Kalirandu	Aktif
52.	Gejuk Lesung	Lestari Budoyo	Sumilah	2001	Kalirandu	Aktif
53.	Thek-thek	Kalibatok	Wiyono	2000	Kalirandu	Aktif
54.	Ketoprak	Bangun Budoyo	Parjiman	2008	Bangen	Aktif
55.	Ketoprak	Mardi Budoyo	Suparjo	2010	Bangen	Aktif

No.	Jenis Kesenian	Nama Grup	Nama Ketua	Berdiri	Alamat	Keterangan
56.	Sholawat Jowo	An Nuur	Sagiman	1983	Bangen	Aktif
57.	Hadroh	Nurul Islah	M. Suwaldi	2004	Bangen	Aktif
58.	Sholawat Rodad	Idaman Hati	Wardani	1952	Bibis RT. 03	Aktif
59.	Ketoprak	Siswo Mudo Budoyo	Parjo Hartono	1970	Bibis	Aktif
60.	Hadroh	Romatallil'alamin	Edi Suryono	2012	Bibis	Aktif
61.	Jathilan	Surti Jatmiko Putro	Ponimin	1995	Jipangan	Aktif
62.	Tari/Jathilan	Kudho Kuncoro	Tri Wiyanto	1997	Jipangan	Aktif
63.	Ketoprak	Setyo Budoyo	Wartono	2012	Jipangan	Vakum
64.	Hadroh	Babul Khair	Harun	2004	Jipangan	Aktif
65.	Hadroh	Sunan Kali Jaga	Nur Syamsi	2005	Jipangan	Aktif
66.	Karawitan	Merti Budoyo	Sigit Sulistyo	1999	Jipangan	Aktif
67.	Hadroh	Masjid Al Mayat	Muslikun	2010	Kalangan	Aktif
68.	Mocopat	Kalangan	Utomo	2012	Kalangan	Aktif
69.	Sholawat Jawa	Baitur Rohman	Utomo	2005	Kalangan	Aktif
70.	Ketoprak	Puspa Indah	H. Ngadino	2000	Puspa Indah RT. 11	Aktif
71.	Hadroh ibu-ibu	Gedongan	H. Ngadino	2005	Gedongan	Aktif
72.	Hadroh Putri	Jagan	Warsih	2012	Gedongan Jagan	Aktif
73.	Jathilan	Setyo Budoyo	Muryadi	1993	Kajen	Aktif
74.	Jathilan	Turonggo Mudo	Budi Raharjo	1992	Kajen	Aktif
75.	Qosidah	Al Hidayah	Goyarti	2012	Kajen	Aktif
76.	Hadroh	Sunan Kali Jaga	Purwanto	2012	Kajen	Aktif
77.	Campur Sari	Sanggar Gajah	Sarji. W	1996	Kajen	Aktif
78.	Hadroh	Al Ma'rifah	Supriyadi	2005	Ngledok Kalipucang	Aktif
79.	Hadroh	Al Munir	Kisdi Raharjo	2005	Kembang Kalipucang	Aktif
80.	Hadroh	Al Furqon	Kuwat MS	2007	Kalipucang	Aktif
81.	Ketoprak	Lestari Budoyo	Purwo Utomo	2010	Tirto	Aktif
82.	Karawitan Bapak-bapak	Timbul Laras Putro	Winayat	2008	Tirto	Aktif
83.	Karawitan Ibu-ibu	Timbul Laras Putri	Kamini	2011	Tirto	Aktif

No.	Jenis Kesenian	Nama Grup	Nama Ketua	Berdiri	Alamat	Keterangan
84.	Karawitan	Lestari Laras	Indarti	2012	Tirto	Aktif
85.	Hadroh	PKK Tirto	Indarti	2011	Tirto	Aktif
86.	Tari	Langen Mondro Wanoro	Juaroyo	1925	Sembungan	Aktif
87.	Karawitan Ibu-ibu	Setyo Laras	Sri	2008	Sembungan	Aktif
88.	Karawitan	Langan Mudo Budoyo	Sihono	1995	Sembungan	Aktif
89.	Bergodo Prajurit Norokariyo	Abdi Dalem Norokariyo Keraton Ngayogyakarta	Slamet Widodo	1980	Desa Bangunjiwo	Aktif

b. Permainan Rakyat

No	Nama Permainan	Deskripsi Permainan	Frekuensi Pelaksanaan Permainan	Pelaku (Anak-anak / orang tua)
1	Jamuran	Merupakan permainan anak – anak tradisional dalam permainan tersebut membentuk seperti jamur, dengan menyayikan lagu jamuran dan permainan tersebut diakhiri dengan melakukan apa yang disuruh pemain yang jadi	Semakin banyak anak – anak yang bermain akan lebih meriah, biasanya dilakukan ditempat yang luas, sore hari atau pada saat bulan purnama	Anak – anak dan remaja
2	Dakon	Permainan tradisonal dengan memadukan system menghitung, bermain strategi dengan pergerakan jari – jari tangan, permaina ini dilakukan dengan papan semacam lumping panjang kecil dengan lubang – lubang, dan diisi dengan biji – bijian atau kerikil	Dilakukan oleh dua orang, bias dilakukan tidak terbatas waktu	Anak –anak dan remaja

No	Nama Permainan	Deskripsi Permainan	Frekuensi Pelaksanaan Permainan	Pelaku (Anak-anak / orang tua)
3	Gobag sodor	Permainan yang terdiri dari dua kelompok, satu tim mencegah lawan tim lainnya agar tidak lolos oada baris yang terkhir secara bolak balik, dan tim yang satunya bisa menerobos barisan.	Permainan pada tim ini minimal terdiri dari tiga orang atau lebih dengan area permainan dilapangan atau halaman yang luas. Waktunya bisa siang atau sore hari	Anak – anak, remaja, dewasa atau orang tua
4	Cublak – cublak suweng	Permainan yang menggunakan subang atau suweng dan cara bermainnya mengetuk – ngetuk telapak tangan para pemain dengan perlahan, sekarang diganti menggunakan kerikil	Permainan ini dilaksanakan biasanya pada sore atau malam hari, jumlah pemain lebih dari 5 orang	Anak – anak dan remaja
5	Nekeran / Kelereng	Permainan yang mempunyai banyak variasi, Pemain meletakkan kelereng dilingkaran tersebut dan pemain menyiapkan satu neker sebagai gacuk atau lemparan (neker sebagai lemparan)	Permainan ini biasanya dimainkan lebih dari dua orang waktu permainan siang atau sore hari	Anak – anak dan remaja
6	Petakumpet / Jethungan	Permainan dhelikan, umpetan, Salah satu pemain berperan sebagai penjaga, yang lain bersembunyi. Permainan ini diawali dengan pingsut, pihak yang kalah bertugas menjaga dan berhitung dengan hitungan yang telah disepakati, pemain akan bersembunyi	Permainan minimal dua orang , semakin banyak semakin rame	Anak – anak dan remajas
7	Egrang	Permainan dengan menggunakan alat dari bambu yang diberi titian, dengan cara bermain ke dua kaki bertumpu pada titian tersebut untuk berjalan	Pemain dapat leboh dari dua orang	Anak – anak dan remaja, dewasa dan orang tua

No	Nama Permainan	Deskripsi Permainan	Frekuensi Pelaksanaan Permainan	Pelaku (Anak-anak / orang tua)
8	Lompatan / Yeye	Permainan lompatan menggunakan tali dapat lebih dari 1,5 meter. Tali tersebut bisa dari karet yang dirakit, digandua orang memegang masing – masing ujung tali, dan dapat lebih dari satu orang akan melompat tali tersebut secara bergantian	Dapat dimainkan lebih dari tiga orang, waktu permainan bisa siang atau sore	Anak – anak, remaja, dewasa
9	Engklek / jlong - jling	Permainan ini diluar ruangan, dapat bermain dilapangan dengan membuat kotak – kotak ataupun persegi , kotak tersebut dibuat dengan gambar kapur tulid, arang, ataupun kayu yang digambar pada tanah. Permainan ini terdiri dari 2 orang atau lebih dengan satu orang memiliki satu gacuk, bermain secara bergantian dan kaki satunya harus diangkat untuk melewati kotak – kotak tersebut kecuali kotak yang telah terisi.	Waktu permainan bisa siang, sore	Anak – anak, remaja, ataupun dewasa
10	Yoyo	Permainan berupa berbentuk lempengan bulat yang ke duanyan salingmenempel dengan celah kecil yang diikat oleh seutas tali, yang panjangnya satu meter diikatkan pada jari tangan	Sewaktu – waktu dapat dimainkan	Anak - anak, Remaja, dewasa dan orang tua
11	Gampan	Permainan anak – anak dengan menggunakan kereweng (pecahan genteng) yang ditumpuk trus dilempar pakai bola yang terbuat dari janur . Salah satu ada yang jaga bila tumpukan telah roboh yang lain lari untuk sembunyi dan yang jaga bertugas menumpuk kembali kereweng setelah selesai baru diperbolehkan mencari teman-temannya yang sembunyi	Permainan mirip dengan petak umpet cuma permainan ini memakai alat bantu Permainan bisa sewaktu waktu dimainkan	Anak – anak
12	Sekongan	Permainan mirip dengan Gampan cuma permainan ini memakai alat bantu batu atau kayu Permainan bisa sewaktu waktu dimainkan	Sewaktu – waktu dapat dimainkan	Anak - anak

No	Nama Permainan	Deskripsi Permainan	Frekuensi Pelaksanaan Permainan	Pelaku (Anak-anak / orang tua)
13	Bas – basan	Permainan ini butuh kepintaran karena permainan ini mirip dengan permainan catur Permainan ini dengan bergambar garis – garis dalam kotak dengan menggunakan 14 biji kerikil	Sewaktu – waktu dapat dimainkan	Anak - anak
14	Ganjilan	Permainan ini dengan menggunakan sarana karet gelang yang dilemparkan diatas batu, bagi yang lemparan karet nya tersangkut dibatu berjumlah ganjil maka menjadi pemenangnya	Sewaktu – waktu dapat dimainkan	Anak - anak
15	Kilakan	Permainan ini biasa dimainkan para penggembala kambing. Caranya dengan melempar arit / cengkrong pada suatu batang yang ditancapkan ditanah Barang siapa yang paling dekat dan diukur dengan 1 (satu) kilan tangan masing – masing dialah pemenangnya	Sewaktu – waktu dapat dimainkan	Anak - anak
16	Benthik	Permainan dengan menggunakan potongan bantangan kayu/ ranting yang ukurannya sebesar jari tangan	Sewaktu – waktu dapat dimainkan	Anak - anak
17	Gejog lesung	Permainan dengan menggunakan lesung	Biasanya malam hari	Anak – anak dan orang tua
19	Layangan	Permainan dengan menggunakan layang - layang	Sewaktu – waktu dapat dimainkan pada siang hari	Anak – anak dan orang tua
20	Langen carito		Biasanya malam hari	Anak – anak dan orang tua

9. Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa
a. Cerita Rakyat

No.	Judul Cerita Rakyat	Peninggalan Warisan Budaya / Petilasan terkait	Garis Besar Cerita Rakyat
1	Asalnya nama pedukuhan Ngentak	-	Wilayah pedukuhan Ngentak asal mulanya adalah alas / hutan angker yang lebat dan tidak ada yang berani tinggal disitu. Suatu ketika ada seorang kyai kinacek / sakti yang bernama kyai Ngentong Entong menumbali alas tersebut sehingga dapat ditinggali masyarakat yang akhirnya tempat tersebut diberi nama Ngentak yang berasal dari nama Ngentong
2	Asal nama wilayah Josedewan di pedukuhan Bangen	makam	Dari cerita bahwa tempat tersebut sebagai tempat pelarian dari kerabat Kerajaan Majapahit yang memeluk agama Islam bernama Kyai Josedewo.
3	Bulak Ngreco		Tempat peersawahan yang waktu itu berujud sawah lumpur bergerak (Embel) sehingga masyarakat tani yang menggarap kalau musim tanam padi cara menanamnya harus menaiki gedebog pisang agar tidak tenggelam dalam lumpur (embel) tersebut. Disebut Ngreco saai itu karena ditengah daerah tersebut ada Reco / Arcanya Namun saat ini reco / arca tersebut sudah tidak kelihatan entah dibawa orang atau masuk tenggelam dalam sawah lumpur tersebut msasyarakat tidak ada yang tahu

b. Kelompok Mocopatan

No.	Nama Kelompok	Nama Ketua	Tanggal Pendirian	Alamat	Jumlah Anggota	Jadwal Latihan / Kegiatan	Pengalaman Pagelaran	Prestasi
1.	Sekar arum	Marjuki	2012	Kenalan	40			
2.	Kalangan	Utomo	2012	Kalangan	30			
3.	Lestari Budoyo	Sugeng	2014	Bibis	40	Malem rabu		
4.	Bangun Budoyo	Sutadi	2010	Desa Bangunjiwo	60	Malem senin legi	RRI , Radio Suara Kenanga	

c. Pemanfaatan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa

No	Aspek	Keterangan
1	Penguasaan bahasa Jawa oleh kelompok warga	Masyarakat masih menguasai bahasa jawa, dari anak – anak sampai orang tua, hampir 95 % bahasa jawa, bukan masyarakat pendatang
2	Penerapan bahasa Jawa dalam kegiatan atau pertemuan warga	Bahasa Jawa digunakan, dalam acara pertemuan tingkat Rt, Padukuhan, Desa dan acara adat tradisi yang diselenggarakan oleh warga masyarakat
3	Pemanfaatan Aksara Jawa sebagai penyanding aksara jawa latin dalam penulisan nama jalan dan fasilitas umum	Sebagian kecil digunakan, untuk penulisan suatu monument bersejarah, penulisan nisan makam
4	Kegiatan rutin masyarakat dalam rangka mengekspresikan bahasa, sastra, dan aksara jawa.	- Mocopat se bangunjiwo - Ketoprak - Dadung Awuk - Wayang Orang - Wayang Kulit - Langen Mandrawanara - Langen Carito - Hadroh - Ilmu sesorah

10. Potensi Kerajinan, Kuliner dan Pembuatan Obat Tradisional

No	Nama Usaha	Hasil Produksi	Nama Pemilik / Pengelola	Tgl. Pendirian	Alamat	Jumlah Anggota / Karyawan	Area Pemasaran	Prestasi
1	Wilayah Kasongan	Gerabah/ keramik	± 375 pengrajin		1. Kasongan 2. Kalipucang 3. Tirto 4. Gedongan	± 4500	Export , lokal	
2	Wilayah Jipangan	Kerajinan bambu	± 35 pengrajin		Jipangan	± 320	Export , lokal	
3	Wilayah Gendeng	Ukir Kulit, wayang	± 17 pengrajin		Gendeng	± 90	Export , lokal	
4	Wilayah Lemahdadi	Kerajinan batu	± 23 pengrajin		Lemahdadi	± 260	Export , lokal	
5	Wilayah Kaliasem	Kerajinan blangkon	± 15 pengrajin		Petung dan Kalirandu	± 75	Export, Solo	
6	Wilayah Krengseng	Kerajinan pisau batik	± 8 pengrajin		Kalirandu	± 115	lokal	
7	Wilayah Mejing	Kerajinan tempurung kelapa	± 5 pengrajin		Kalirandu	± 25	lokal	
8	Pecel Belut Mbah Warno	Warung makan tradisional = pecel belut,mangut belut,mangut lele,tahu bacem,tempe bacem, pecel ndeso/ tradisional	Mbah Warno		Sembungan			
9	Mangut Lele Yu Temu	Warung makan tradisional = pecel belut,mangut belut,mangut lele,tahu bacem,tempe bacem, pecel ndeso/ tradisional Dengan suasana dipinggir kali / sungai	Rub Kisminah		Sembungan			

[illegible]

11. Potensi Pengobat Ttradisional Tradisional

No	Nama	Jenis	Nama Pemilik / Pengelola	Tgl. Pendirian	Alamat	Jumlah Anggota / Karyawan	Keterangan
1	Aliran Kepercayaan Bimo Suci	Aliran Kepercayaan	Pujo Sutrisno		Ngentak	60	
2	Anggota Batra	Pengobat tradisional	M.Soeroso Ew		Salam		
3	Jamu tradisional	Jamu jawa			Krengseng		
4	Jamu herbal	Jamu jawa			Karangjati		

12. Penataan Ruang dan Bangunan serta Warisan Budaya
a. Peninggalan Warisan Budaya (Benda, Situs, Bangunan, Struktur)

No.	Nama Peninggalan	Bentuk Peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang Sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi Keterawatan
1	Makam Kyai Godeg	Makam	warga Karangjati	Menurut masyarakat setempat dipercaya sebagai keturunan majapahit	Pedukuhan Gendeng	Baik
2	Makam Kyai Joyudo	Makam	warga Wonotawang	Menurut masyarakat setempat dipercaya sebagai keturunan majapahit	Pedukuhan Ngentak	Baik
3	Sendang Banyuripan	Sumur Besar	Pedukuhan Donotirto	Meerupakan sendang yang seperti sumur, dipercaya bisa membawa buah yang baik	Pedukuhan Donotirto	Baik
4	Sumur gede	Sumur Besar	Pedukuhan Lemahdadi	Merupakan sumber air yang sangat baik, masih digunakan untuk berbagai acara. Dan apabila ada orang yang berniat tidak baik, tidak dapat keluar dari area tersebut	Pedukuhan Lemahdadi	Baik

No.	Nama Peninggalan	Bentuk Peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang Sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi Keterawatan
5	Sendang Banyu temumpang	Sendang yang berbentuk seperti kolam besar	Padukuhan Salakan	Sendang banyutemumpang, Merupakan peninggalan yang dibangun oleh HB II dahulu kala,sumber mata air alami disekitarnya	Padukuhan Salakan	Baik
6	Makam Padukuhan Sambikerep	Makam kuno	Padukuhan Sambikerep	Merupakan makam kuno, dengan bentuk nisan yang unik sama dengan bentuk makam di padukuhan kenalan	Padukuhan Sambikerep	Kurang terawat
7	Kedung Pengilon	Ait terjun dan kedung	Padukuhan Petung	Merupakan kedung yang menyerupai kaca pengilon, dengan dasaran kedung yang dapat berubah warna warni pada cuaca tertentu, dan tempat untuk bertirakat	Padukuhan Petung	Baik
8	Makam Gondang	Makam Kuno	Padukuhan Kenalan	Makam kuno, yang merupakan keturunan Demang Wanurejan dengan bentuk nisan yang unik dengan berbagai motif	Padukuhan Kenalan	Baik

No.	Nama Peninggalan	Bentuk Peninggalan	Nama Pemilik	Latar Belakang Sejarah	Lokasi Peninggalan	Kondisi Keterawatan
9	Sendang Pangkah	Sendang	Padukuhan Kenalan	Merupakan sumber air yang sangat baik, masih digunakan untuk berbagai acara. Dan apabila ada orang yang berniat tidak baik, tidak dapat keluar dari area tersebut	Padukuhan Kenalan	Baik
10	Goa Wurung	Goa	Pedukuhan Bibis	menurut masyarakat setempat bahwa tempat tersebut adalah tempat persembunyian/markas Pangeran Diponegoro sebelum pindah ke Goa Selarong. Makanya oleh warga setempat diberi nama Goa Wurung	Pedukuhan Bibis	Kurang terawat
11	Sendang Rancang Kencono	Sendang	Pedukuhan Bibis	Ada keterkaitan dengan Goa Wurung	Pedukuhan Bibis	
12	Monumen Bibis	Rumah Joglo dan Limasan		Markas Letkol Soeharta dan tentaranya untuk merebut kota Yogyakarta dalam Serangan Umum 1 Maret	Pedukuhan Bibis	
13	Josedewan	makam	Pedukuhan Bangen	Makam kuno yang diyakini makam dari Kyai Josedewo, dan makam dari Tentara Kerajaan Pajang	Pedukuhan Bangen	terawat
14	Sendang Semanggi	Sendang	Pedukuhan Sembungan	Tempat Tirakat Presiden RI ke-2 Soeharto	Pedukuhan Sembungan	Baik
15	Linggayoni	lingga	Pedukuhan Sembungan	Menurut cerita bekas tempat pertapaan	Pedukuhan Sembungan	Kurang terawat

b. Penataan Ruang dan Bangunan

No.	Aspek	Pilihan Jawaban	Keterangan
1.	Pemakaian langgam arsitektur tradisional pada bangunan baru	• Mempertahankan arsitektur tradisional • Sebagian mempertahankan arsitektur tradisional • Sebagian besar tidak mengindahkan arsitektur tradisional	Sebagian masyarakat masih mempertahankan arsitektur tradisional, ada arsitektur tradiusional yang telah dimodifikasi
2.	Kondisi kebersihan lingkungan	• Bersih • Cukup bersih • Kotor	Bersih
3.	Kegiatan gotong-royong bersih lingkungan	• Rutin • Tidak rutin	Rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali
4.	Keterlibatan warga dalam pelaksanaan gotong-royong bersih lingkungan	• Seluruh warga • Sebagian besar warga • Sebagian kecil warga	Tertib dalam pelaksanaan gotong royong, yang telah diagendakan oleh wlayah padukuhan setempat

B. Struktur Organisasi Calon Pengurus Desa / Kelurahan Budaya

- 1. NAMA DESA / KELURAHAN : Bangunjiwo**
2. ALAMAT : Desa Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul
**3. SEKRETARIAT : Balai Desa Bangunjiwo, Telp. 413340,
08112503119, 087738164051**

4. KEPENGURUSAN :

- a. Pembina : 1. Lurah Desa
2. Carik Desa
3. H. Bibit Rustamta,SH

b. Ketua : Slamet Widodo

c. Sekretaris : Suratno

d. Bendahara : Mugi Raharjo

e. Seksi - seksi

- Adat tradisi :1. Suratman
2. Jumrowi

- Kesenian : 1. Santosa Wiguno
2. Juwaraya
3. Didik Martono
4. Sukarman Rustamaji
5. Sukirno

- Kerajinan : 1. Riyanto,SPd
2. Nangsib
3. Aryo Sudiro

- Humas : 1. Longgar Hartono
2. Sugiyo
3. Supardal

- Cagar Budaya : 1. Rohadi
2. Tri Maryanto

- Pubdekdok : 1. Sunardi
2. Komaedi
3. Muttaqin
4. Wakijo

- Perlengkapan : 1. Waljiman
2. Tatang R
3. Ngadiyana
4. Suyanto

C. Daftar Isian Rencana Program Kegiatan Desa / Kelurahan Budaya

No.	Program Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Kerangka Waktu Pelaksanaan			Pelaksanaan Kegiatan	Rencana Sumber Pendanaan
			Pdk	Mgh	Pjg		
1	Gerebeg Bangunjiwo	masyarakat		V		3 tahun sekali (Desember 2016)	- Desa - Swadaya
2	Festival budaya	masyarakat	V			Setiap akhir tahun	- Desa - Swadaya
3	Merti Dusun	masyarakat		V		Secara bergiliran di 19 pedukuhan	- Desa - Swadaya
4	Desa Wisata Budaya	Touris asing / domestik			V	Menyediakan paket wisata di Bangunjiwo dengan menampilkan potensi yang ada	- Desa - Swadaya